

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, H.Z. (2001). *"Geodesi Satelit"*. P.T. Pradnya Paramita, Jakarta. ISBN 979-408-462-X. 219 pp.
- Arsana, I. M. A., (2007), *"Batas Maritim Antarnegara - Sebuah Tinjauan Teknis dan Yuridis"*, Yogyakarta.
- Arsana, I. M. A., (2010), *"Penyelesaian Sengketa Ambalat dengan Delimitasi Maritim: Kajian Geospasial dan Yuridis"*, *Jurnal Ilmiah Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik*, I(1), 46–58, Yogyakarta.
- Bakhtiar, A. I., (2015), *"Penyelesaian Sengketa Antara Indonesia dan Malaysia di Wilayah Ambalat Menurut Hukum Laut Internasional"*, Staf Dinas Pengadaan TNI AL, Cilacap.
- Blue Marble Geographics, (2016), *Geographic Calculator 2016*, USA.
- Caris, (2015), *Caris LOTS*, <http://www.caris.com/products/lots/indepth.cfm>, diakses pada tanggal 16 Mei 2018.
- Handoko, E.Y. dan Abidin, H.Z., *"Analisis Transformasi Datum dari Datum Indonesia 1974 ke Datum Geodesi Nasional 1995"*, *JURNAL SURVEYING DAN GEODESI*, Vol.XII, No.3, September 2002.
- Hapsari, Rahmah Devi., (2017), *"Delimitasi Opsi Batas Maritim Indonesia - Malaysia - Vietnam di Laut Tiongkok Selatan Pasca Putusan Tribunal 2016 Menggunakan Metode Three Stage-Approach"*, *Skripsi*, Fakultas Teknik, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.
- ICJ, (2009), *International Court of Justice*, <http://www.icj-cij.org/>, diakses pada tanggal 10 Mei 2018 pukul 11.15 WIB.
- International Hydrographic Office, (2006), *"A Manual of Technical Aspect of the United Nations Convention on the Law of the Sea (Special Publication No. 51 4th Edition ed.)"*, *International Hydrographic Bureau, Monaco*.
http://www.iho.int/iho_pubs/CB/C-51_Ed4-EN.pdf, diakses pada tanggal 14 April 2018 Pukul 15.40 WIB.
- International Hydrographic Office, (2014), *"An Annual of Technical Aspects of the United Nations Convention on the Law of the Sea (5th Edition)"*, *International*

Hydrographic Bureau, Monaco".

http://www.iho.int/iho_pubs/CB/C_51_Ed500_062014.pdf, diakses pada tanggal 3 Mei 2018 Pukul 23.48 WIB.

Kurnia, I., (2009), "*Sengketa Antara Indonesia dan Malaysia di Kawasan Ambalat*", Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.

Muryanto, R., (1999), "*Hitungan Proyeksi Peta*", Jurusan Teknik Geodesi, Fakultas Teknik, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.

Perdana, Mahendra Ari., (2016), "*Kajian Delimitasi Batas Zona Ekonomi Eksklusif Antara Indonesia dan Thailand Menggunakan Pendekatan Tiga Tahap dengan Mempertimbangkan Peran Pulau-Pulau Kecil Terluar*", Skripsi, Fakultas Teknik, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.

Poerawardi, Rustandi, dkk., (2007), "*Petunjuk Teknis Transformasi Datum dan Konversi Sistem Proyeksi Peta*", Cibinong.

Pratomo, E. (2016), "*Indonesia–Malaysia maritime boundaries delimitation: a retrospective*", *Australian Journal of Maritime & Ocean Affairs*. Taylor & Francis, 8(1), hal. 73–84.

Prihandito, Aryono., (2010), "*Proyeksi Peta*", Yogyakarta.

Putri, Ria Purnama, 2016, "*Potensi Konflik Antara Indonesia dan Tiongkok di Laut Tiongkok Selatan: Sebuah Tinjauan Geospasial*", Skripsi, Fakultas Teknik, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta

Sabila, A., (2015), "*Evaluasi Pendekatan Tiga Tahapan Dalam Kasus Delimitasi Batas Maritim Antarnegara, Studi Kasus : Indonesia-Filipina*", Skripsi, Fakultas Teknik, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.

Sai, S. S., Abidin, H. Z. dan Sutisna, S. (2005) "*Aspek Geodetik Penegasan Batas Darat Indonesia dan Papua New Guinea : Status dan Permasalahannya*", 37(2), hal. 131–154.

Saraswati, A.A.S.P. Dian, (2007), "*Simplifikasi Pengaruh Pelaksanaan Putusan Mahkamah Internasional Dalam Memperluas Wilayah Laut Suatu Negara (Studi Kasus Sengketa Wilayah Ambalat Antara Indonesia Dengan Malaysia)*", Thesis, Sekolah Pascasarjana, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.

Silalahi, F. E. S. dan Yuwono, I. (2009) "*STUDI PENENTUAN BATAS MARITIM INDONESIA-MALAYSIA BERDASARKAN UNITED NATIONS CONVENTION*



ON THE LAW OF THE SEA (UNCLOS 1982) (Studi Kasus : Ambalat di Laut Sulawesi)”, Institut Teknologi Surabaya, Surabaya.

State, U. S. D. of. (1996). *"Straight Baselines claim: China". Limits in the Seas.*

TALOS, (2012), *A Manual on Technical Aspects of The Geodesy UNLCOS 1982: Figure 5.1 - Maritime Jurisdictional Zone*, IHO, Monaco.

The List of Geographical Coordinates of Points of The Indonesian Archipelagic Baselines, 2009, dipublikasikan di laman http://www.un.org/depts/los/LEGISLATIONANDTREATIES/PDFFILES/D EPOSIT/idn_mzn67_2009.pdf, diakses pada tanggal 29 Maret 2018 pukul 23.02 WIB.

Thomas, M. L. I., (2013), *"Tinjauan Yuridis Penyelesaian Sengketa Tentang Penetapan Batas Wilayah Laut Negara (Studi Kasus Sengketa Wilayah Ambalat Antara Indonesia dengan Malaysia)"*, *Lex et Societatis*, Vol. I/No.(3), 39–49.

UNCLOS, (1982), Terjemahan UNCLOS 1982, dipublikasikan http://www.hukum.unsrat.ac.id/hi/unclos_terjemahan.doc, diakses pada tanggal 1 Juni 2017 pukul 23.46 WIB.

UNCLOS, (1982), *United Nations Convention on the Law of the Sea.* http://www.un.org/depts/los/convention_agreements/texts/unclos/unclos_e.pdf diakses pada tanggal 8 November 2017 pukul 21.03 WIB.

Yeninar, Kristin Apriani, (2016), *“Delimitasi Batas Zona Ekonomi Eksklusif Antara Indonesia dan Papua Nugini”*, Skripsi, Fakultas Teknik, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.